

**RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF
DI SMK DAN INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
di Departemen Pendidikan Teknik Mesin



oleh

Arry Abiyyu Ramadhan

NIM. 1505568

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF
DI SMK DAN INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013**

Oleh
Arry Abiyyu Ramadhan

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

©Arry Abiyyu Ramadhan 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainya tanpa ijin penulis

ARRY ABIYU RAMADHAN
1505568

**RELEVANSI KOMPETENSI TEKNIK PERBAIKAN BODI OTOMOTIF
DI SMK DAN INDUSTRI BERDASARKAN KURIKULUM REVISI 2013**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

A large, stylized handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Drs. H. Sulaeman, M.Pd.
NIP. 19550708 198303 1 004

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, featuring a prominent loop and a long horizontal stroke.

Ridwan Adam MN, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19761116 200501 1 002

Mengetahui:
Ketua Departemen Pendidikan Teknik Mesin

A handwritten signature in black ink, with a large loop and a long horizontal stroke.

Drs. H. Mumu Komaro, MT.
NIP. 19660503 199202 1 001

ABSTRAK

Studi Tentang Relevansi Kompetensi Teknik Perbaikan Bodi Otomotif di SMK dan Industri Berdasarkan Kurikulum Revisi 2013; Arry Abiyyu Ramadhan (2019); DPTM FPTK UPI

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah mengenai rendahnya angka lulusan di dunia kerja khususnya jurusan Teknik Perbaikan Bodi Otomotif (TPBO) yang seharusnya lulusan SMK diharapkan bisa bekerja langsung sesuai dengan bidangnya. Berdasarkan data lulusan yang didapat dari BKK SMKN 8 Bandung dalam tiga tahun terakhir lulusan yang dapat bekerja sesuai dengan kompetensi kerja yang diajarkan sekolah adalah 55% pada tahun 2016, 53% pada tahun 2017, dan 58% pada tahun 2018. Dilihat dari data tersebut, setiap tahun mulai dari lulusan tahun 2016 sampai 2018 mengalami persentase rata-rata 55% pada lulusannya. Banyak faktor yang menyebabkan mempengaruhi tersebut seperti: ketidaksesuaian antara kompetensi yang dicapai disekolah dengan yang dibutuhkan di lapangan kerja, kemudian minat dan kebutuhan kompetensi di dunia kerja. Kesempatan kerja yang terbatas telah membuat kompetisi semakin ketat antar pencari kerja dan seringkali mereka melamar dan menerima pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. Hasil Penelitian melibatkan 6 perusahaan bodi otomotif yang ada di Bandung melibatkan kurikulum revisi 2013 program produktif TPBO dengan 4 mata pelajaran produktif: perbaikan panel bodi, kelistrikan bodi dan aksesoris, pengecatan bodi otomotif, dan pemeliharaan dan perbaikan interior. Total ada 43 KD dalam 4 mata pelajaran produktif mendapatkan persentase 84,4% termasuk kategori relevan dengan rincian ada 6 KD yang tidak relevan dan 37 KD dikategorikan relevan.

Kata kunci : kompetensi, relevansi, TPBO, industri bodi otomotif.

ABSTRACT

Studi About Relevance Of Automotive Body Repair Technique Competence in High School and Industry on The Curriculum Revisi 2013; Arry Abiyyu Ramadhan (2019); DPTM FPTK UPI

The problems and taken up in this research is regarding the lack the number of graduates in the work place especially majoring in automotive body repair (TPBO) that is supposed to vocational high school graduates is expected to work directly in accordance with its field .Based on the data of them who obtained from bkk smkn 8 bandung in the last three years graduates that can be worked in accordance with competence work was 55 % school taught you in 2016 , 53 % in 2017 , and 58 % in 2018 .Seen from the data , every year starting from who graduated in 2016 until 2018 experienced the percentage 55 % in create graduates .To cause to affect a lot of factors such as: it of no sesuaian between competence reached at the school with that which is required in labor , then interest and the needs of the competence in the world of work. Limited employment opportunities have made competition is more strict between job seekers and sometimes they applied for and take the job anything though not in accordance with qualifying education .Research involving 6 company automotive body that is in bandung involving curriculum revision 2013 program productive tpbo to 4 subjects productive: improvement panel body , electricity body and accessories , painting automotive body , and the maintenance and repair of interior .In total, there are 43 kd in four subjects productive get the percentage 84,4 % category relevant to details there are 6 kd irrelevant and 37 kd categorized relevant .

Keywords: competence , relevance, TPBO, body automotive industry

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACK</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	7
2.2 Kurikulum	7
2.2.1 Pengertian Kurikulum	8
2.2.2 Komponen Kurikulum	10
2.2.3 Fungsi Kurikulum	11
2.2.4 Perkembangan Kurikulum di Indonesia.....	11
2.3 Kurikulum Revisi 2013	12
2.3.1 Implementasi Kurikulum 2013 Revisi	12
2.3.2 Landasan Pengembangan Kurikulum Revisi 2013	13
2.3.3 Struktur Kurikulum Revisi 2013 Kompetensi Keahlian TPBO di SMK 8 Bandung	14
2.4 Kompetensi	14
2.4.1 Pengertian Kompetensi	15
2.4.2 Standar Kompetensi Lulusan	15
2.4.3 Kompetensi Inti.....	16

2.4.4 Kompetensi Dasar	17
2.4.5 Standar Kompetensi Lulusan	19
2.5 Standar Kompetensi Kejuruan Nasional Indonesia (SKKNI).....	20
2.6 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	21
2.7 Dunia Usaha/Dunia Industri (DUDI)	22
2.8 Keterserapan Lulusan SMK di Dunia Kerja	23
2.9 Indikator Keterserapan dalam Dunia Kerja	23
2.10 Penelitian yang Relevan	24

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Tempat Penelitian dan Partisipan.....	25
3.3 Instrumen Penelitian.....	26
3.3.1 Pedoman Kuisisioner	27
3.4 Prosedur Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.3.1 <i>Literature review</i>	30
3.3.1 <i>Kuisisioner</i>	28
3.6 Validitas Instrumen	30
3.7 Realibilitas Instrumen	31
3.8 Analisis Data	32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi dan Hasil Penelitian	33
4.2 Kompetensi Dasar Pada Program Produktif TPBO yang dibutuhkan Industri Bodi Otomotif	33
4.2.1 Perbaikan Panel Bodi	34
4.2.2 Pemeliharaan dan perbaikan kelistrikan bodi	35
4.2.3 Pengecatan Bodi Otomotif	36
4.2.4 Pemeliharaan dan Perbaikan Interior	37
4.3 Relevansi Kompetensi TPBO Terhadap Kompetensi Kerja di Industri Bodi Otomotif.....	38
4.3.1 Perbaikan Panel Bodi	39
4.3.2 Pemeliharaan dan perbaikan kelistrikan bodi	40

4.3.3 Pengecatan Bodi Otomotif	41
4.3.4 Pemeliharaan dan Perbaikan Interior	42
4.4 Rekapitulasi Persentase Keseluruhan Industri dengan Kompetensi Dasar TPBO Kurikulum 2013 Revisi	42
4.5 Pembahasan Temuan Penelitian Keterserapan Kompetensi di Industri Bodi Otomotif	44
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	45
5.2 Implikasi.....	45
5.3 Rekomendasi	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad D. Marimba (1987) , *Pengantar Filsafat Pendidikan : Al-maarif*
- Badan Pusat Statistik (2019). *Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2019*. Badan Pusat Statistik Jawa Barat
- Depdiknas, (2003). *Indikator keterserapan dalam dunia kerja*. (4) 3-4.
- Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. (2018). *Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2013). *Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Edy (2013). Penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan. *Jurnal Pendidikan* 3-4
- Matsur (2014). Implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan* 2-3
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi (Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Kurikulum 2013 : Alfabeta*
- Mukhidin (2012). Studi keterserapan anak didik SMK. *Jurnal Pendidikan* (4) 32-44
- Nasution, S. (1996). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, S. dan Adrianto. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pariaman Saragi (2009). Keterserapan lulusan SMK di dunia kerja. *Jurnal Pendidikan indonesia* (3) 27-28
- Pendit, P.L. (2007). *Perpustakaan Digital Perspektif Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 pada pendidikan c 48 dan menengah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 31 Tahun 2006 tentang landasan SKKNI

Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2018 tentang Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Peraturan Pemerintah RI Nomer 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah.

Sugiyono. (1997). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Usman, H. & Nuryadin, E.R. (2012). Model Pendidikan Karakter Kewirausahaan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 21. pp. 140-147.

Undang-Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang- undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian

Undang-Undang RI Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yamin, M. (2007). *Kiat Membelajaran Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Pres Jakarta.